JOURNAL SYNTAX IDEA p–ISSN: 2723-4339 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 7, No. 03, Maret 2025

MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS ORMAWA USAHID SURAKARTA MELALUI PENYUSUNAN PROPOSAL DAN LAPORAN KEUANGAN

Destina Paningrum[1], Erwin Kartinawati[2], Sri Huning Anwariningsih[3], Annisa Muktining Cahaya[4]
Universitas Sahid Surakarta, Indonesia
Email: destina.paningrum@usahidsolo.ac.id[1], erwin.kartinawati@usahidsolo.ac.id[2], sri.huning@usahidsolo.ac.id[3], annisamuktiningcahaya@gmail.com[4]

ABSTRAK

Transparansi dan akuntabilitas dalam Organisasi Mahasiswa (Ormawa) merupakan aspek krusial dalam pengelolaan keuangan organisasi. Pengelolaan keuangan yang tidak transparan dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari mahasiswa serta pihak kampus. Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus Ormawa dalam menyusun proposal dan laporan keuangan yang transparan serta akuntabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatihan dan pendampingan berbasis praktik, yang meliputi sosialisasi, workshop, dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Sahid Surakarta dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan teknis terkait akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pengurus Ormawa dan BEM, dengan 83% peserta mampu menyusun proposal sesuai standar administratif dan 90% dapat merancang proposal dengan tujuan dan manfaat yang jelas. Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan budaya transparansi dan akuntabilitas di dalam organisasi mahasiswa, yang diharapkan dapat mendorong profesionalisme dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, serta meningkatkan kepercayaan mahasiswa dan pihak kampus terhadap Ormawa. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi universitas lain dalam meningkatkan tata kelola organisasi mahasiswa yang lebih baik.
Kata kunci: organisasi;keuangan; mahasiswa

ABSTRACT

Transparency and accountability in Student Organizations (Ormawa) are crucial aspects in the financial management of the organization. Non-transparent financial management can lead to distrust from students and the campus. Therefore, this community service program aims to improve the understanding and skills of Ormawa administrators in preparing transparent and accountable proposals and financial reports. The method used in this study is practice-based training and mentoring, which includes socialization, workshops, and evaluations. This activity was conducted at Sahid University Surakarta with the goal of imparting technical knowledge related to accountability and transparency in financial management. The results of this program demonstrated a significant improvement in the understanding and skills of Ormawa and BEM administrators, with 83% of participants able to prepare proposals in accordance with administrative standards and 90% able to design proposals with clear goals and benefits.

The implications of this study are an increase in the culture of transparency and accountability within student organizations, which is expected to encourage professionalism and efficiency in financial management, as well as increase student and campus trust in Ormawa. This program is expected to be an example for other universities in improving better student organization governance.
***Keywords**: finansce; organization; student.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci utama untuk menjaga kredibilitas dan keberlanjutan suatu organisasi (Risdayani et al., 2024) Agar akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan tercapai, pembelajaran administrasi keuangan harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Perguruan tinggi sebagai sebuah organisasi juga tidak luput dari kebutuhan tersebut. Perguruan tinggi perlu memberikan bekal kepada aras manajemen di bawahnya perihal pengelolaan keuangan yang baik untuk keberlanjutan organisasi. Organisasi kemahasiswaan meski tidak masuk dalam aras manajemen, perlu mendapatkan pembekalan terkait pengelolaan keuangan. Organisasi mahasiswa (Ormawa) termasuk badan eksekutif mahasiswa (BEM) memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana yang diterima, baik dari institusi kampus maupun dari sumber lainnya (Setiawan, 2021).

Transparansi sebagai keterbukaan organisasi untuk menyediakan informasi yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi merupakan hal yang paling dituntut oleh para stakeholder (IF Ulfah, 2018). Namun, masih ditemukan kendala dalam penyusunan proposal dan laporan keuangan yang sering kali kurang sistematis dan tidak sesuai standar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas pengurus organisasi dalam aspek transparansi dan akuntabilitas keuangan melalui pelatihan dan pendampingan yang sistematis, khususnya di Universitas Sahid Surakarta. Teori *good governance* menyatakan prinsip transparansi dan akuntabilitas merupakan dasar dalam pengelolaan organisasi yang sehat (Danar, 2022). Teori Stewardship juga menegaskan jika pemimpin organisasi memiliki tanggung jawab moral dan profesional dalam menjaga kepercayaan stakeholder (Wyatt, 2006). Dalam konteks organisasi mahasiswa, penerapan teori tersebut sangat relevan untuk memastikan bahwa pengelolaan dana dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai regulasi yang berlaku.

Lebih lanjut, pendekatan *Resource-Based View* (RBV) menjelaskan bahwa sumber daya yang dikelola dengan baik akan memberikan keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi (Rengkung, 2015). Dalam hal ini, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dapat menjadi salah satu faktor kunci bagi keberlanjutan Ormawa dan BEM dalam menjalankan program-programnya. Konsep pengelolaan akuntansi bagi organisasi non-profit sangat penting untuk diterapkan agar proses pencatatan pengelolaan keuangan dapat terlaksana dengan benar, terutama pada konsep pengelolaan keuangan untuk BEM dan Ormawa yang transparan dan akuntabilitas. Program pengabdian ini melibatkan serangkaian kegiatan yang meliputi pelatihan, workshop, dan pendampingan dalam penyusunan proposal serta laporan keuangan bagi pengurus Ormawa dan BEM di Universitas Sahid Surakarta. Pelatihan ini mencakup prinsip-prinsip dasar akuntabilitas keuangan, teknik penyusunan anggaran yang efektif, serta prosedur pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Penganggaran, pembelanjaan, dan tabungan untuk masa depan semua bisa dilakukan melalui perencanaan keuangan (Laoli et al., 2022). Selain itu, program ini juga memberikan panduan dalam menyusun proposal kegiatan yang baik dan sistematis agar dapat memperoleh dukungan dana dengan lebih mudah. Dengan adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan, diharapkan mahasiswa lebih percaya terhadap Ormawa dan BEM, serta pihak kampus dapat melakukan evaluasi secara lebih objektif. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menciptakan budaya transparansi dan akuntabilitas yang berkelanjutan dalam organisasi mahasiswa, sehingga Ormawa dan BEM dapat menjalankan fungsi serta tanggung jawabnya dengan lebih optimal. Ke depan, program ini dapat menjadi model bagi universitas lain dalam meningkatkan tata kelola organisasi mahasiswa yang lebih baik dan profesional.

Permasalahan yang dihadapi di Universitas Sahid (Usahid) Surakarta selama ini adalah berkenaan dengan kurangnya pemahaman tentang transparansi dan akuntabilitas dari para pengurus Ormawa. Hal tersebut menyebabkan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain itu juga berkenaan dengan ketidakteraturan dalam penyusunan proposal kegiatan. Proposal yang diajukan sering kali tidak sistematis dan tidak memenuhi standar administratif yang ditetapkan, yangmana hal tersebut akhirnya berpengaruh terhadap proses persetujuan dan pencairan dana. Kendala lainnya yakni terkait dengan pembuatan laporan keuangan. Banyak pengurus mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, termasuk dalam pencatatan transaksi, pembuatan neraca, dan pelaporan pertanggungjawaban. Persoalan lain adalah tentang kurangnya pengawasan dan evaluasi internal. Minimnya mekanisme pengawasan dan evaluasi internal menyebabkan potensi penyimpangan dalam penggunaan dana organisasi. Selanjutnya yang turut menjadi masalah adalah kurangnya pelatihan dan pendampingan. Tidak adanya pelatihan rutin mengenai tata kelola keuangan organisasi membuat pengurus Ormawa dan BEM kurang terampil dalam mengelola dana secara profesional. Masalah terakhir adalah tentang kurangnya kesadaran akan pentingnya dokumentasi keuangan, dimana banyak transaksi keuangan yang tidak didokumentasikan dengan baik, sehingga menyulitkan dalam proses audit dan evaluasi oleh pihak kampus.

Berdasarkan masalah di atas maka penelitian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi, kemudian workshop penyusunan proposal dan laporan keuangan, dimana pada bagian ini kami memberikan pelatihan teknis dalam pembuatan proposal keuangan dan laporan pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar. Selanjutnya adalah dalam bentuk pendampingan dan evaluasi berkaitan implementasi sistem pencatatan keuangan dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program.

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus Ormawa dalam memanage anggaran dan laporan keuangan yang transparan, terutama di tengah tuntutan akuntabilitas dan transparansi dari berbagai pihak. Ketidakcukupan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan dan proposal kegiatan dapat berakibat pada pengelolaan dana yang tidak efektif dan berpotensi menimbulkan ketidakpercayaan dari mahasiswa dan pihak kampus.

Penelitian berkenaan dengan pelatihan dan pendampingan bagi Ormawa tentang penyusunan proposal dan pelaporan keuangan memang telah dilakukan sejumlah pihak, antara lain oleh (Baihaqi et al., 2024), (Qolbi et al., 2022), (Azaluddin Azaluddin et al., 2022), (Purwatiningsih et al., 2024), (Hendra, 2023), dan (Posi & Manoma, 2023). Baihaqi dan koleganya melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian pelatihan bagi unit

kegiatan mahasiswa Intermedia terkait cara menyusun proposal kegiatan yang baik. Hal itu didasari dari banyaknya pengajuan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan tersebut namun tidak terakomodir oleh pihak kampus yakni Amikom Purwokerto. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan oleh Azaluddin dan koleganya dalam bentuk pelatihan administrasi keuangan bagi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Muhammadiyah Buton, yangmana dari kegiatan tersebut diharapkan para anggota organisasi kemahasiswaan tersebut dapat mengerti perihal perencanaan, penggunaan, dan pelaporan keuangan dengan baik.

Dari beberapa penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya sebagaimana tersebut di atas dapat dilihat kebaruan atau pembeda dari penelitian yang di lakukan baik dari segi obyek maupun waktu kegiatan. Dilihat dari sekopnya, obyek lebih luas yakni meliputi seluruh pengurus Ormawa termasuk BEM di Universitas Sahid Surakarta dan tidak hanya berkaitan dengan menyusun proposal agar dapat mendapatkan pendanaan namun tentang bagaimana cara membuat laporan yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan dasar. Setiap organisasi kemahasiswaan tentu memiliki karakteristik persoalan yang berbeda terutama dari kampus yang berbeda. Itulah yang menjadi *state of the art* dari artikel ini. Selain itu, Penelitian ini tidak hanya berfokus pada teori akuntabilitas, tetapi juga melibatkan pelatihan berbasis praktik yang diharapkan dapat memberikan dampak langsung terhadap kapasitas pengurus dalam pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah model pelatihan dan pendampingan berbasis praktik untuk meningkatkan keterampilan anggota organisasi kemahasiswaan dan BEM di Usahid Surakarta dalam menyusun proposal kegiatan serta laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Jenis penelitian ini kuantitatif. Teknik Pengumpulan data dimana metode ini penilaian berbasis hasil dan penilaian partisipatif, yang mencakup:

a. Pre-test dan post-test, bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan,
b. penilaian proposal dan laporan keuangan, dimana kualitas proposal dan laporan keuangan yang disusun peserta dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan,
c. *Feedback* dan observasi, dimana adanya wawancara dan survei kepuasan peserta terhadap program pelatihan dan pendampingan,
d. Tingkat implementasi di organisasi, dimana adanya tingkat pengukuran sejauh mana BEM dan Ormawa menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mereka setelah program berakhir,
e. **S**ertifikasi dan penghargaan, dimana apabila peserta yang berhasil menyelesaikan pelatihan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akan mendapatkan sertifikat sebagai bentuk apresiasi.

Teknik analisis data dilaksanakan dalam tiga fase yakni persiapan, pelatihan, dan workshop.

a. Tahap pelatihan meliputi identifikasi peserta dan persoalan dihadapi, penyusunan modul pelatihan dan materi pendampingan berbasis praktik.
b. Tahap kedua adalah pelatihan berupa pemberian materi dan praktik langsung dengan pendekatan *learning by doing.* Pada bagian ini terdiri atas tiga seksi yakni pemberian

materi dasar berupa prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi mahasiswa, regulasi dan kebijakan keuangan di lingkungan kampus, struktur proposal dan laporan keuangan yang baik.

Selanjutnya di sesi workshop penyusunan proposal meliputi langkah-langkah dalam menyusun proposal kegiatan, simulasi penyusunan proposal berbasis kasus, diskusi dan umpan balik. Sesi tiga berupa workshop laporan keuangan dan pertanggungjawaban yang meliputi cara pencatatan keuangan sederhana untuk organisasi mahasiswa, penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan, dan simulasi audit internal sederhana untuk mengevaluasi laporan keuangan.

c. Selanjutnya adalah tahap pendampingan dan evaluasi yang meliputi sesi konsultasi dan monitoring dalam implementasi langsung oleh peserta. Pada sesi ini mahasiswa menerapkan hasil pelatihan dalam menyusun proposal kegiatan, mahasiswa menyusun laporan keuangan dari kegiatan yang telah dilakukan, fasilitator melakukan review dan memberikan umpan balik terhadap proposal dan laporan keuangan yang disusun peserta, serta refleksi untuk berbagi pengalaman dan kendala dalam implementasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2025 bertempat di Resto Omah Cokro, dengan alamat Cokro, Daleman, Tulung, Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ceramah sebagaimana tertulis pada bagian metode. Pelaksanaan program pengabdian ini telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pengurus Ormawa dan BEM dalam mengelola keuangan organisasi mereka. Berdasarkan evaluasi, peserta yang mengikuti pelatihan mampu menyusun proposal kegiatan dan pelaporan dengan lebih sistematis dan sesuai standar administratif. Hal itu dapat dilihat dari hasil pre dan post-test untuk mengukur pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menyusun proposal maupun pelaporan kegiatan.

Tabel 1. Hasil pre dan post-test perihal pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun proposal dan laporan pertanggung jawaban

Aspek Penilaian	Skor Rata-rata Pre-Test (dari 100)	Skor Rata-rata Post-Test (dari 100)	Peningkatan (%)
Pemahaman tentang struktur proposal	55	85	54.5%
Kepatuhan terhadap standar administratif	50	88	76%
Kejelasan tujuan dan manfaat kegiatan	60	90	50%
Penyusunan anggaran yang transparan	45	82	82.2%

Sumber: data diperoleh

Tabel 1. di atas menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan setelah pelatihan. Tingkat keberhasilan dalam penyusunan proposal, dari 30 mahasiswa perwakilan Ormawa yang ikut dalam pelatihan menunjukkan arah positif yakni 25 peserta (83%) mampu menyusun proposal dengan struktur yang sesuai standar administratif, 22 peserta (73%) berhasil menyusun anggaran secara transparan dan akuntabel, 27 peserta (90%) dapat merancang proposal dengan tujuan dan manfaat yang jelas, dan 18 peserta (60%) menerapkan format pelaporan yang lebih sistematis dibandingkan sebelumnya. Kami juga melakukan umpan balik terhadap peserta melalui survey peserta pelatihan yangmana hasil menunjukkan 92% peserta merasa lebih percaya diri dalam menyusun proposal setelah mendapatkan pelatihan, 85% peserta menyatakan bahwa pendampingan langsung dari fasilitator sangat membantu mereka dalam memahami aspek teknis penyusunan proposal dan laporan keuangan, 80% peserta mengatakan bahwa metode praktik langsung dalam workshop sangat efektif dibandingkan metode ceramah.

Penelitian oleh (Simamora et al., 2024) menyebutkan bahwa pembelajaran aktif, di mana peserta terlibat langsung dalam praktik, jauh lebih efektif dalam membangun pemahaman yang mendalam dan aplikasi nyata di lapangan. Hal itu dikuatkan dengan beberapa pernyataan peserta yang menyatakan bahwa sebelum pelatihan mereka sekadar menyalin format proposal dari pengurus sebelumnya tanpa memahami struktur yang benar. Mereka juga menyatakan jika dalam pembuatan anggaran sekadar mencontoh kakak tingkat mereka, tanpa menggunakan perencanaan dan perincian sesuai kebutuhan dan kondisi.

Hal itu juga berdasar observasi oleh fasilitator yangmana menunjukkan jika sebelum pelatihan, banyak proposal yang tidak memiliki struktur yang jelas, seperti tidak adanya ringkasan eksekutif atau rincian anggaran yang memadai. Setelah pelatihan, proposal yang disusun oleh peserta lebih sistematis, dengan alur yang jelas serta dokumen pendukung yang lebih lengkap. Selain itu, kemampuan dalam menyusun laporan keuangan juga meningkat, dengan adanya dokumentasi keuangan yang lebih rapi dan transparan. Partisipasi aktif anggota Ormawa dan BEM dalam seluruh rangkaian kegiatan menunjukkan bahwa program ini relevan dan bermanfaat dalam meningkatkan tata kelola organisasi mahasiswa yang lebih akuntabel dan professional.

Dari data di atas dapat diketahui penyusunan proposal dan pelaporan keuangan yang baik memiliki peran krusial dalam pengembangan akademik dan profesional mahasiswa. Kemampuan ini tidak hanya mendukung kelancaran studi, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Penyusunan proposal yang baik membantu mahasiswa dalam mengartikulasikan ide-ide kegiatan secara sistematis dan memastikan jika tujuan serta jenis kegiatan yang diusulkan tersebut merupakan sesuatu yang jelas dan terstruktur. Melalui proposal yang yang baik dapat membuka peluang lebih besar dalam mendapatkan dukungan finansial atau sumber daya lainnya dari kampus, institusi, maupun pihak luar. Dengan pembuatan proposal yang baik, pelaksanaan kegiatan dapat lebih terarah, efisien, sehingga kegiatan membuahkan hasil sebagaimana rencana ditetapkan.

Bagi mahasiswa, terutama yang terlibat dalam organisasi, kemampuan ini penting untuk transparansi dan akuntabilitas, sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, dan dapat menjadi persiapan karir setelah lulus sebagai mahasiswa. Dari belajar tentang penyusunan proposal dan pelaporan keuangan yang baik mahasiswa bisa memberikan jaminan kepercayaan tentang pembelanjaan keuangan yang akurat, bahwa penggunaan

dana dapat dipertanggungjawabkan. Dari hal tersebut mahasiswa belajar tentang cara membangun kepercayaan dari pihak-pihak terkait. Mahasiswa juga belajar tentang pengambilan keputusan yang tepat sebab dengan laporan keuangan yang jelas, mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan dana dan perencanaan anggaran. Dari kemampuan menyusun laporan keuangan adalah suatu bentuk keterampilan yang dapat menjadi bekal nantinya di dunia kerja atau bisa memberikan memberikan nilai tambah bagi lulusan saat memasuki dunia kerja. Dari pengetahuan dan keterampilan yang didapat mahasiswa akan memengaruhi perilaku keuangan mereka secara pribadi. Penelitian yang dilakukan Susi Amelia dan koleganya (Amelia et al., 2019) menunjukkan jika bagaimana perilaku individu dipengaruhi oleh pengetahuan dan lingkungannya perihal pengambilan keputusan perihak keuangan.

KESIMPULAN

Program pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus BEM dan Ormawa dalam menyusun proposal dan laporan keuangan yang transparan serta akuntabel. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, para peserta mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik dalam organisasi mereka. Dengan adanya sistem pencatatan keuangan yang lebih baik, diharapkan organisasi mahasiswa di Universitas Sahid Surakarta dapat lebih profesional dan dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara lebih efektif. Diharapkan adanya sistem evaluasi dan monitoring yang baik dari pihak Universitas untuk menilai sejauh mana implementasi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Ormawa. Rekomendasi untuk menjalin kerjasama dengan lembaga eksternal atau ahli di bidang akuntansi dan manajemen, yang dapat memberikan perspektif tambahan dan bantuan teknis.

BIBLIOGRAFI

Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2019). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Accounting For Sustainable Society*, *02*(01), 67–80.

Azaluddin Azaluddin, Syamsul Bahri Bahar, & Abdul Rahim. (2022). Pelatihan Administrasi Keuangan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, *1*(3), 83–89. Https://Doi.Org/10.59059/Jpmis.V1i3.35

Baihaqi, W. M., Salsabila, S., Khafid, A. N., & Zahrani, A. A. (2024). *Peningkatan Kemampuan Menulis Proposal Ppk Ormawa Melalui Purwokerto Kemampuan Mahasiswa Dalam Merancang Dan Melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Sangat Penting Dalam Menciptakan Generasi Yang Berdaya Saing Dan Berkontribusi Terhadap Pembangu*. *8*(2). Https://Doi.Org/10.32696/Ajpkm.V

Danar, O. R. (2022). *Good Governance*. Deepublish.

Hendra, G. I. (2023). Implementasi Akuntansi Syariah Dan Pelaporan Keuangan Organisasi Mahasiswa. *Tamkin Jurnal Pemberdayaan Tazkia*, *1*(1), 1–13. Https://Doi.Org/10.30993/Tamkin.V1i1.123

If Ulfah. (2018). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pada Panti Asuhan Al Maa'uun. *Seminar.Umpo.Ac.Id*. Https://Seminar.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Semnasfeumpo/Article/View/20

Laoli, M., Ndraha, A., Telaumbanua, Y., & Indah Laoli Ayler Ndraha Yasminar Telaumbanua, M. B. (2022). Pelatihan Administrasi Keuangan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Muhammadiyah Buton. *Journal.Staiypiqbaubau.Ac.Id*, *10*(4), 1381–1389. Https://Journal.Staiypiqbaubau.Ac.Id/Index.Php/Jpmis/Article/View/35

Posi, S. Hi., & Manoma, S. (2023). Pelatihan Administrasi Keuangan Sebagai Upaya Peningkatan Softskill Organisasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 150–154. Https://Doi.Org/10.36728/Ganesha.V3i2.2591

Purwatiningsih, P., Sari, S., & Septiowati, R. (2024). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Dan Pengenalan Keseimbangan Perekonomian Dua Sektor Pada Santri Yayasan Rh La Tahzan Cinangka, Depok – Jawa Barat. *Jurnal Pkm Manajemen Bisnis*, *4*(2), 107–115. Https://Doi.Org/10.37481/Pkmb.V4i2.759

Qolbi, A. U., Safitri, N., Rizqianti, D., Nabil, M., Adinugraha, H. H., Abdurrahman, U. K. H., Pekalongan, W., & Syariah, A. (2022). *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Organisasi Mahasiswa: Ikmab Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan History Artikel*. *3*, 60–64.

Rengkung, L. R. (2015). Keuntungan Kompetitif Organisasi Dalam Perpsektif Resources Based View (Rbv). *Agri-Sosioekonomi*, *11*(2a), 1. Https://Doi.Org/10.35791/Agrsosek.11.2a.2015.9447

Risdayani, E., Sirait, B., … E. T.-… Dan K. Dalam, & 2024, Undefined. (2024). Dan Kejelasan Dalam Bidang Akuntansi: Membangun Komunikasi Yang Efektif Dalam Laporan Keuangan Dan Proses Bisnis. *Oaj.Jurnalhst.Com*. Https://Oaj.Jurnalhst.Com/Index.Php/Ike/Article/View/7736

Setiawan, F. (2021). *Keuangan Organisasi Mahasiswa Untuk Menciptakan Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Organisasi Kemahasiswaan*. Https://Repository.Unika.Ac.Id/27003/8/17.G2.0016-Fhelya%20valentia%20setiawan-Lamp_A.Pdf

Simamora, F., And, S. D.-A.-R. J. Of E., & 2024, Undefined. (2024). Implementasi Program Kampus Mengajar Terhadap Penguatan Civic Engagement Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fis Unimed Peserta Kampus Mengajar). *Rayyanjurnal.Com*, *1*(2), 217. Http://Rayyanjurnal.Com/Index.Php/Ar-Rumman/Article/View/3968

Wyatt, A. (2006). An Accounting Perspective. *The Management Of Intellectual Property*, 40–65. Https://Doi.Org/10.4337/9781847201553.00009

Copyright holder:
Destina Paningrum, Erwin Kartinawati[1], Sri Huning Anwariningsih[2], Annisa Muktining Cahaya[3] (2025)

First publication right:
Syntax Idea

This article is licensed under:

